



Tumbuhkan Budaya Malu

POSISI geografis Keparakan yang sebagian wilayahnya terletak di bantaran Kali Code mendorong Lurah Keparakan Rajwan Taufiq SIP memasang kuda-kuda untuk menanggulangi demam berdarah dengue (DBD). Pihaknya secara preventif melakukan pendekatan kepada warga untuk memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekitar.

"Bahkan belum lama ini saya menggagas Lomba Bebas Jentik Tingkat RT. Bagi yang menang, mendapatkan penghargaan. Yang kalah kami hukum dengan kerja bakti dan diumumkan ke seluruh RT di Kelurahan Keparakan. Cara demikian efektif menumbuhkan budaya malu di masyarakat," kata Rajwan Taufiq ketika ditemui *Merapi* di sela-sela Evaluasi Kelurahan Tingkat Propinsi DIY di Kantor Kelurahan Keparakan, Yogya, baru-baru ini.

Kendati baru saja dijalankan, masyarakat amat antusias menjalankan program tersebut. Selain bermanfaat bagi kebersihan, menurut Rajwan, kerja bakti amat pas sebagai media perekat sosial masyarakat.

Rajwan menuturkan, pihaknya bersama staf kelurahan kini sedang merealisasikan program dampingan yakni Kelurahan Keparakan Bebas Asap Rokok. Sebagai

tahap awal, Rajwan menerapkan program tersebut di kantor kelurahan. Bila sambutan baik, tidak menutup kemungkinan diterapkan di seluruh wilayah Kelurahan Keparakan.

Disinggung mengenai penanganan pemanasan global, Rajwan mengaku sangat *concern* dengan hal tersebut. Ini terlihat dari program jalur hijau dan pembuatan biopori yang sudah ia jalankan hampir satu tahun belakangan. "Bila ada lahan di halaman rumah warga yang kosong saya ajak mereka menanam pohon dan membuat lubang biopori," kata Rajwan.

Perjuangan masyarakat memoles Kelurahan Keparakan mulai menampakkan hasil. Baru-baru ini, Kelurahan Keparakan ditahbiskan sebagai duta Kota Yogyakarta dalam Lomba Kelurahan se-DIY 2009. Mendapat apresiasi demikian, pihaknya kian getol mengembangkan potensi di wilayah Keparakan.

"Kami mulai mempromosikan Kampung Dipowinatan sebagai Kampung Wisata, Pujokusuman sebagai Kampung Seni dan Budaya, Kampung Keparakan Lor sebagai Kampung Kuliner dan Kampung Keparakan Kidul sebagai Kerajinan," pungkasnya.



MERAPI/JUNIANTO BS (W-9)-n
Rajwan Taufiq SIP

Nilai Berita	Sifat	Ti
--------------	-------	----

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005